

**Penerapan Sistem Informasi Bisnis dalam Proses Pengelolaan Arsip
Secara Digital di PT Pelindo Terminal Petikemas**

Alsya Puteri Pradanti¹, Rusdi Hidayat N²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294
alsyprdnti@gmail.com¹, rusdi_hidayat.adbis@upnjatim²

ABSTRACT

The development of technology and information in the business world has experienced rapid progress due to globalization. Technological developments are utilized in various sectors of life, one of which is the implementation of a business archive system. PT Pelindo Terminal Petikemas uses digital archive management in document/archive management to improve the quality of company administration. As an intern, the writer has an obligation to help with document management, inventory operations and reporting as well as the implementation of information technology. Apart from that, the MyInvent application is also used in the company's daily operations. The methods used in this research are direct observation, interviews, direct and active involvement and literature review. The results that the author got regarding the obstacles that occurred at PT Pelindo Terminal Petikemas were the lack of employee understanding of the new system which caused employees to have to adapt to the system and increase their skills.

Keywords: *Information Technology, Business Information Systems, Archives Management, Digital Archives, Document Management*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia bisnis mengalami banyak kemajuan pesat karena adanya globalisasi. Perkembangan teknologi dimanfaatkan ke berbagai sektor kehidupan salah satunya adalah penerapan sistem arsip bisnis. PT Pelindo Terminal Petikemas menggunakan pengelolaan arsip secara digital dalam tata kelola dokumen/arsip guna meningkatkan kualitas administrasi perusahaan. Sebagai seorang pemegang penulis memiliki kewajiban untuk membantu pengelolaan dokumen, operasional dan pelaporan inventaris serta implementasi teknologi informasi. Selain itu digunakan juga aplikasi MyInvent dalam operasional sehari-hari di perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung, wawancara, keterlibatan secara langsung dan aktif serta kajian pustaka. Adapun hasil yang penulis dapatkan mengenai kendala yang terjadi di PT Pelindo Terminal Petikemas adalah kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem baru yang menyebabkan harus ada penyesuaian karyawan terhadap sistem dan peningkatan keterampilan.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Sistem Informasi Bisnis, Pengelolaan Arsip, Arsip Digital, Pengelolaan Dokumen*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia bisnis mengalami kemajuan pesat seiring dengan majunya globalisasi, dan semakin merambah berbagai

bidang kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Menurut (Wahyudi & Sukmasari) kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Melihat perkembangan situasi tersebut, maka perusahaan perlu merencanakan dan menerapkan strategi bisnis yang tepat agar mampu beradaptasi terhadap segala macam perubahan yang juga dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan itu sendiri. Penerapan aspek teknologi dan informasi yang tepat, tentu sebuah bisnis akan dapat mengembangkan aspek tersebut yang digunakan untuk mendukung kemajuan bisnis.

Pada saat ini teknologi merupakan bagian yang tidak dapat dihindari oleh pelaku bisnis ataupun perusahaan baik di dalam bidang barang ataupun jasa. Hal tersebut akan membuat adanya integrasi antara efektivitas dan aktivitas bisnis dan data serta sistem yang didukung oleh teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi akan memudahkan sebuah perusahaan dalam memberikan pelayanan yang optimal serta mampu membangun efektivitas pemasaran dari bisnis atau perusahaan.

Menurut Haryadi (2009:48) dalam kegiatan administrasi arsip merupakan hal yang harus diperhatikan karena arsip dapat menjadi bukti dimana organisasi tersebut melakukan kegiatan, dan dalam pengelolaan arsip harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar serta diperlukan pemeliharaan dalam arsip tersebut, agar sewaktu dibutuhkan kembali arsip dengan cepat dapat ditemukan. Arsip yang terekam dan tercipta sebagai pusat informasi dengan sendirinya akan semakin bertambah bersama dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh organisasi maupun instansi. Menurut Rifauddin (2016) tidak menutup kemungkinan arsip yang dihasilkan akan menjadi suatu permasalahan dalam tahap pengelolaannya, membutuhkan tempat penyimpanan dengan kapasitas yang lebih besar. Menurut (W, 2023) administrasi Kearsipan adalah penyelenggaraan administrasi atau penatalaksanaan kearsipan yang memperlancar lalu-lintas surat-menyurat keluar dan masuk.

PT Pelindo Terminal Petikemas adalah sub-holding BUMN Kepelabuhanan PELINDO yang bergerak dalam pengelolaan terminal petikemas. Sebagai salah satu penyedia layanan terminal petikemas terkemuka di Indonesia, perusahaan ini memiliki peran krusial dalam mendukung arus logistik nasional dan regional. Pengelolaan arsip di PT Pelindo Terminal Petikemas memegang peranan penting dalam menjaga dan mengatur informasi penting terkait operasional, keuangan, dan regulasi perusahaan.

Dalam konteks industri logistik yang dinamis, PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki sistem pengelolaan arsip yang telah dikembangkan secara terstruktur untuk memastikan kelancaran operasional. Ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan dokumen dan informasi penting terkait pelayanan terminal petikemas, seperti *manifest* barang, dokumen bea cukai, dan dokumen kepabeanan lainnya.

Salah satu aspek kritis dalam perusahaan adalah pengelolaan arsip, yang menjadi landasan untuk informasi dan keputusan yang akurat. Dalam konteks ini,

pengelolaan kinerja karyawan memegang peranan vital dalam memastikan bahwa proses pengelolaan arsip berjalan optimal, maka dari itu perlu dilakukan inovasi dan perkembangan mengenai pengelolaan arsip.

PT Pelindo Terminal Petikemas telah merespons perubahan ini dengan mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi informasi yang diadopsi adalah suatu sistem yang dibuat melalui teknologi informasi berbentuk web bernama Electronic Office (E-Office). E-Office ini berkaitan dengan sistem administrasi. E-Office merupakan alat yang dapat membantu serta memudahkan pekerjaan perkantoran dengan elektronik, mengubah dari sistem manual ke sistem teknologi yang memanfaatkan fasilitas jaringan-jaringan *online*. Terhitung mulai tanggal 17 Januari 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas telah mengimplementasikan Aplikasi Administrasi Perkantoran Pelindo *E-Office* (PEO). Selain itu, dalam rangka peningkatan efektivitas dan tata kelola barang inventaris.

Selain itu, pada PT Pelindo Terminal Petikemas departemen pengelolaan dokumen perusahaan sangat erat kaitannya dalam pendataan barang inventaris kantor yaitu barang-barang yang kepemilikannya disediakan oleh Perusahaan menggunakan anggaran belanja atau hibah dan diperuntukkan untuk menunjang kegiatan operasional di lingkungan kantor.

Untuk peningkatan efektivitas dan tata kelola Barang Inventaris pada PT Pelindo Terminal Petikemas, diperlukan sistem aplikasi yang dapat menunjang kelancaran dalam pengelolaan pencatatan barang inventaris. PT Pelindo Terminal Petikemas juga mengadopsi teknologi berupa aplikasi MyInvent, yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat dan dikembangkan oleh internal yang berfungsi untuk memudahkan kegiatan pengelolaan barang inventaris mulai dari penyediaan barang, pendistribusian barang, pergeseran/relokasi barang, *monitoring*, pelaporan barang inventaris dan penghapusan barang inventaris.

Dalam rangka membantu tercapainya kerja sama yang baik dan seimbang antara sektor industri/korporasi dan sektor pendidikan, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah praktik magang yang memungkinkan siswa untuk mengenal lingkungan kerja dan memberikan kombinasi teori dan praktik yang seimbang. Program magang praktis juga mendukung terjalinnya hubungan baik dan kolaborasi antara perusahaan dan universitas. Praktik magang juga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut, serta dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak di masa yang akan datang. Menurut (Atmawati, Samsudi, & Sudana, 2017) praktik Kerja Lapangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan di luar proses belajar mengajar di sekolah dan dilaksanakan di industri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif observasi secara langsung, wawancara, keterlibatan secara langsung dan aktif serta kajian pustaka. Observasi dilakukan ketika penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan. Adapun wawancara penulis lakukan ketika ada yang masih dibingungkan dan ketika penulis

ingin mengetahui informasi terhadap sesuatu yang belum penulis pahami di tempat tersebut. Penulis juga terlibat secara langsung selama tiga bulan. Mengumpulkan berbagai referensi dari jurnal penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, mengkaji serta menganalisis referensi jurnal yang relevan dengan tema yang dibawakan. Melakukan analisis terhadap hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sebelumnya sudah dibuat oleh para peneliti. Semakin banyak literatur yang diambil dan kemudian dijadikan sebagai referensi, maka penguat penelitian yang nantinya dihasilkan akan menjadi lebih kompleks dan akurat. Referensi yang dipilih sesuai dengan kata kunci pada topik yang dibawakan yakni Teknologi Informasi, Sistem Informasi Bisnis, Pengelolaan Arsip, Arsip Digital, dan Pengelolaan Dokumen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdirinya Pelindo sebagai perusahaan hasil integrasi ini adalah inisiatif strategis pemerintah selaku pemegang saham untuk mewujudkan konektivitas nasional dan jaringan ekosistem logistik yang lebih kuat. Konektivitas maritim baik keterhubungan antar pelabuhan-pelabuhan di dalam negeri, maupun antara pelabuhan di dalam dan luar negeri akan meningkat.

Sebagai seorang pemegang yang ditugaskan oleh PT Pelindo Terminal Petikemas dalam lingkup pekerjaan atau proyek keseluruhan pada departemen pengelolaan dokumen perusahaan memiliki tanggung jawab dan peran dalam kelancaran operasional perusahaan. Selama kegiatan magang terlibat langsung dalam mengelola dan menyusun dokumen-dokumen yang terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan. Dalam kegiatan sehari-hari, pemegang terlibat dalam proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pemeliharaan dokumen agar memenuhi standar perusahaan dan peraturan yang berlaku. memastikan keakuratan dan keamanan dokumen, membuat materi serta menjadi moderator rapat/sosialisasi departemen pengelolaan dokumen perusahaan, berkoordinasi dengan berbagai departemen untuk memastikan keakuratan dan ketersediaan informasi yang diperlukan, terlibat dalam implementasi teknologi informasi terkini untuk meningkatkan proses manajemen dokumen. membuat materi dan *design* info grafis, terlibat dalam proses pelaporan barang inventaris dan penghapusan barang inventaris, mengikuti lomba P-INSTA, serta membantu seluruh kegiatan administratif pada divisi layanan SDM dan umum.

Melalui sistem informasi bisnis, pengelolaan arsip digital dapat dilakukan secara terpadu dan terotomatisasi. Dokumen yang disimpan dalam bentuk digital dapat di indeks, dicari, dan diakses dengan cepat melalui antarmuka yang bisa digunakan oleh semua kalangan. dapat menyediakan mekanisme keamanan untuk melindungi integritas dan kerahasiaan informasi bisnis. Dengan adopsi Sistem Informasi Bisnis (SIB), perusahaan dapat mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mengurangi risiko kehilangan data atau dokumen. Sistem informasi bisnis dapat meningkatkan efisiensi komunikasi bisnis. Dengan adanya SIB, komunikasi antar departemen atau unit kerja dalam PT Pelindo Terminal Petikemas dapat menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan

baik. Selain itu, SIB dapat meningkatkan produktivitas dengan menyediakan alat dan fungsi yang mendukung pekerjaan sehari-hari dalam pengelolaan arsip. Pekerja dapat lebih fokus pada tugas inti mereka tanpa terhambat oleh proses manual yang rumit.

PT Pelindo Terminal Petikemas juga mengimplementasikan aplikasi MyInvent merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat dan dikembangkan oleh internal perusahaan untuk memudahkan kegiatan pengelolaan barang inventaris mulai dari penyediaan barang, pendistribusian barang, pergeseran/relokasi barang, *monitoring*, pelaporan barang inventaris dan penghapusan yang ada pada masing-masing terminal. Dokumen ini merupakan panduan langkah-langkah penggunaan dan pengoperasian fitur-fitur pada aplikasi MyInvent. Fitur tersebut terdiri dari Login yang berfungsi untuk *login* menggunakan *username* menggunakan NIPP dan *password*, daftar barang yang berfungsi untuk melihat daftar barang yang sudah di *entry* dan menambahkan barang baru. Laporan yang terdiri dari cetak laporan Barang *Summary* dan cetak laporan barang per ruangan. cetak laporan barang *summary* adalah fitur untuk memberikan laporan barang berdasarkan total jumlah barang. Cetak laporan barang per ruangan adalah fitur untuk memberikan laporan barang sesuai dengan ruang/lokasi barang berada.

Pengelolaan arsip digital memberikan keuntungan signifikan, seperti akses yang lebih cepat, efisiensi ruang, dan keamanan data. Oleh karena itu, PT Pelindo Terminal Petikemas memutuskan untuk melakukan transformasi menuju pengelolaan arsip yang sepenuhnya digital. Salah satu faktor yang menjadi alasan perusahaan melakukan pengelolaan surat secara digital yaitu karena saat ini jumlah surat yang diterima sangat banyak dan membutuhkan waktu yang cepat untuk memproses surat tersebut. Namun, tantangan muncul dalam mengoptimalkan manajemen kinerja karyawan agar dapat memaksimalkan potensi teknologi ini.

Melalui penggunaan sistem informasi bisnis dalam proses pengelolaan arsip digital, pemegang memahami betapa efisien dan efektifnya teknologi ini dalam mengelola informasi bisnis. Selain itu, pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat menjadi aset berharga dalam mengoptimalkan proses bisnis dan memperkuat fondasi operasional perusahaan.

Terdapat kendala yang dialami PT Pelindo Terminal Petikemas. Untuk menyelesaikan permasalahannya perlu adanya strategi. Menurut (N & Andarini) strategi sebagai suatu proses perencanaan dengan menetapkan cara agar perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, proses perencanaan akan mencakup didalamnya proses pembuatan tujuan (*goal making process*) maupun proses pembuatan strategi (*strategy making process*).

Adapun kendala yang dihadapi PT Pelindo Terminal Petikemas adalah masih kurangnya pemahaman karyawan terkait dengan sistem baru yang mereka pakai. Kendala lain yang terjadi di PT ini adalah dibutuhkannya penyesuaian terhadap perubahan prosedur baru, kurang peka dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya peran arsip dalam perusahaan, perlunya pengembangan keterampilan karyawan dalam menggunakan teknologi terkini. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang terstruktur untuk memastikan bahwa optimalisasi manajemen

kinerja karyawan dapat memberikan dampak positif pada efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip digital.

KESIMPULAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan di luar proses belajar mengajar di sekolah dan dilaksanakan di industri. Penulis melaksanakan PKL di PT Pelindo Terminal Petikemas. Adapun pendirian perusahaan ini adalah sebagai bentuk integritas dan inisiatif pemerintah dalam rangka memperkuat konektivitas nasional dan jaringan ekosistem logistik. Sebagai seorang pemegang penulis memiliki kewajiban untuk membantu dalam pengelolaan dokumen, operasional dan pelaporan inventaris serta implementasi teknologi informasi.

Penggunaan SIB atau Sistem Informasi Bisnis dan pengelolaan arsip digital telah memberikan keuntungan yang signifikan seperti akses yang cepat, efisiensi ruang serta keamanan data. Aplikasi MyInvent yang digunakan juga menjadi langkah yang baik dalam pengelolaan barang inventaris. Kendala yang dialami adalah kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem baru yang menyebabkan harus ada penyesuaian karyawan terhadap adanya perubahan prosedur serta kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga perlu adanya pengembangan keterampilan pada karyawan. Dengan demikian PT Pelindo Terminal Petikemas dapat mengatasi permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati, Samsudi, & Sudana, I. M. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri pada. *Journal of Vocational and Career Education*, 1-8.
- N, R. H., & Andarini, S. (n.d.). Strategi PEMBERDAYAAN UMKM di Pedesaan BERbasis Kearifan Lokal di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Bisnis Indonesia (JBI) Edisi Khusus Pengabdian Masyarakat*, 93-109.
- Petikemas, P. T. (n.d.). *PT Terminal Petikemas Surabaya*. Retrieved from Pelindo Terminal Petikemas: <https://www.pelindotpk.co.id/id/group/pt-terminal-petikemas-surabaya>
- W, Y. (2023, September 26). *Pengertian Administrasi Kearsipan*. Retrieved from perpusda.kebumenkab.go.id: <https://perpusda.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/811/pengertian-administrasi-kearsipan#:~:text=Administrasi%20Kearsipan%20adalah%20penyelenggaraan%20administrasi,surat%2Dmenyurat%20keluar%20dan%20masuk>.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (n.d.). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13-24.